

RINGKASAN

PENGARUH PUPUK KOMPOS KULIT BUAH KOPI TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA KOMPOSIT (Yunus Sihombing di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Ir. Hj Anis Tatik Maryani, M.P dan Dr. Ir. Sarman S, M.P).

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di Indonesia dan di dunia, serta berperan penting sebagai sumber devisa negara. Data luas areal, produksi, serta produktivitas tanaman kakao mengalami fluktuasi, dikarenakan tanaman kopi Liberika umurnya telah mencapai 40-50 tahun, sedangkan umur ekonomisnya 30 tahun. Oleh karena itu perlu upaya peremajaan tanaman kopi guna untuk meningkatkan kualitas perkebunan kopi masyarakat. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mengembangkan kopi, salah satunya dengan melakukan peremajaan tanaman kopi dengan bahan tanam yang unggul. Pemberian pupuk kompos kulit kopi merupakan salah satu alternatif untuk mendukung pertumbuhan bibit kopi yang unggul.

Penelitian ini dilaksanakan di Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2020 hingga Mei 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan yaitu dosis kompos kulit buah kopi yang terdiri dari 6 taraf perlakuan yaitu k_0 : pupuk urea 6 g/polybag, k_1 : Pupuk kompos kulit buah kopi (200 g/polybag), k_2 : Pupuk kompos kulit buah kopi (250 g/polybag), k_3 : Pupuk kompos kulit buah kopi (300 g/polybag), k_4 : Pupuk kompos kulit buah kopi (350 g/polybag), k_5 : Pupuk kompos kulit buah kopi (400 g/polybag), setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga terdapat 24 satuan percobaan. Jumlah tanaman dalam satuan percobaan 3 tanaman, pada setiap satuan percobaan diambil 2 tanaman sebagai sampel. Jadi, jumlah secara keseluruhan untuk tanaman kopi Liberika adalah 72 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk kompos kulit buah kopi dengan dosis 300 g/polybag merupakan dosis terbaik yang dapat meningkatkan pertambahan tinggi bibit kopi yaitu 6,56 cm, dan bobot kering tajuk yaitu 7,57 g. Kemudian dosis 250 g/polybag dapat meningkatkan pertambahan jumlah daun yaitu 5,38 helai, dan bobot kering akar 3,79 g. Seterusnya dosis 200 g/polybag meningkatkan rasio tajuk akar yaitu 2,93 g.